

Penerapan *Element of The Shot* dalam Program Feature Portrait Televisi Dua Sisi : Relawan Covid, antara Kemanusiaan dan Keluarga

The Implementation of Element of the Shot in Television Portrait Feature Program

Dua Sisi: Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga

Fauzan Nanda Pratama¹, Siti Asiatun²

^{1,2}Program Studi Manajemen Produksi Berita, Jurusan Penyiaran,
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
Jln. Magelang Km. 6 Yogyakarta 55284
Email: fauzanxperia@gmail.com¹, asia@mmtc.ac.id²

Abstract

The Covid-19 pandemic has a major impact on various aspects of life. This health and economic crisis that costs many lives remaining a deep sorrow for the Covid-19 Task Force volunteers. Fikar Yunizar is one of the first volunteers in dealing with Covid-19 in the Special Region of Yogyakarta who have helped positive Covid-19 patients, and have helped burying the bodies of Covid-19 victims. Unfortunately, this humanitarian mission got opposition from his wife which led to family conflicts. This phenomenon has become the underlying reason for the writer to make the visual concept, and bring it into the production of Television Portrait Feature “Dua Sisi: Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga” (Two Sides: Covid Volunteer, between Humanity and Family) by implementing Element of The Shot. The materials and data were collected used the methods of observation, interviews, and literature. The writer, as the program director, carried out the idea into visuals so that it was ready to broadcast. It can be concluded that the conceptual production work “Implementation of the Element of The Shot” in the Television Feature Portrait Program “Dua Sisi” Edition of “Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga” has been designed in which visually in line with the theory of Element of The Shot with a blend of visual, audio, music illustrations, and as well as statements from interesting sources.

Key words: Covid-19, Covid volunteer, feature portrait, element of the shot

Abstrak

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan. Krisis kesehatan dan ekonomi yang menelan banyak jiwa ini meninggalkan duka yang dialami para Relawan Satgas Covid-19. Fikar Yunizar, salah satu relawan pertama dalam menangani Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta yang membantu para pasien positif Covid-19 hingga memakamkan jenazah korban Covid-19. Sayangnya, misi kemanusiaan ini mendapatkan tentangan dari istrinya yang berujung pada konflik

keluarga. Fenomena ini menjadi alasan penulis untuk mengemas konsep visual nya kedalam karya produksi Feature Portrait Televisi Dua Sisi : Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga dengan menerapkan *Element of The Shot*. Pengumpulan bahan dan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan kepustakaan. Penulis sebagai pengarah acara melakukan proses pengembangan ide menjadi visual sehingga siap untuk ditayangkan kepada penonton. Dapat diambil kesimpulan bahwa karya produksi konseptual “Penerapan *Element of The Shot*” dalam program *Feature Portrait* Televisi “Dua Sisi” edisi “Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga” sudah dirancang dengan visual sesuai teori mengenai *Element of The Shot* dengan perpaduan visual, audio, musik ilustrasi dan statement dari narasumber yang menarik.

Kata kunci: Covid-19, Relawan Covid, *feature portrait*, *element of the shot*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah berlangsung selama dua tahun sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama pada 2 Maret 2020. Puncaknya, Indonesia mencapai 1 juta kasus corona pada 26 Januari 2021 dan masuk dalam jajaran 20 besar negara di dunia dengan jumlah kasus positif terbanyak (Kompas, 2021: April 10). Angka penularan yang terus meningkat, membuat kewalahan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan penanggulangan Covid-19. Pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 membuka pendaftaran bagi seluruh elemen masyarakat yang ingin mendaftarkan diri menjadi relawan atau pejuang kemanusiaan untuk pencegahan penyebaran virus corona. Mereka yang mendaftar sebagai relawan Covid-19 diminta mau bekerja secara sukarela dan bersedia untuk bekerja dalam sistem shifting sesuai standar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (CNN, 2021: April 11)

Fikar Yunizar adalah salah satu relawan pertama yang menjadi Koordinator Cipta Kondisi Posko Dukungan Operasi Satgas Penanganan COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Beliau adalah relawan yang berasal dari kalangan sipil yang diterjukan sejak awal pandemi

Covid-19 masuk di DIY pada 15 maret 2020, dimana pada saat itu situasi penyebaran virus Corona masih sangat mengkhawatirkan. Selain itu masih banyak berita simpang siur mengenai virus ini ditambah distribusi Alat Pelindung Diri (APD) / Hazmat tidak selancar sekarang. Atas situasi itu, Fikar mendapat tekanan dari pihak keluarga yang tidak menghendaknya untuk terjun sebagai relawan yang membatu tenaga kesehatan. Fikar mengatakan meski saat itu dia hanya memakai jas hujan plastik dan tidak mendapat dukungan keluarga, tetapi panggilan hati dan niat tulus membuatnya tetap menjalankan peran sebagai relawan covid-19 di DIY.

Melihat fenomena perjuangan gigih para satuan tugas penanganan Covid-19, penulis yang juga sebagai pengarah acara tergerak untuk membuat program tentang relawan Covid-19 dengan *angle* yang diambil adalah antara kemanusiaan dan keluarga. Dalam program ini Fikar Yunizar sebagai narasumber utama, kemudian ada istri dari Fikar Yunizar dan Komando Posko TRC BPBD DIY Pristiawan Bun. Untuk lokasi penciptaan karya, penulis memilih kediaman Fikar Yunizar di Klaten, Jawa Tengah dan Posko TRC Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta.

Jenis program yang penulis angkat adalah *Feature Portrait*, karena penulis ingin mengemas program ini secara ringan dan ingin mengeksplor visual serta menampilkan karakter *human interest* dari sosok Fikar Yunizar sebagai relawan covid-19. Menurut Wibowo (2007 : 167) “*Feature* adalah suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis dan disajikan dengan berbagai format. Dalam satu *feature*, satu pokok bahasan boleh disajikan dengan merangkai beberapa format program sekaligus. Misalnya, wawancara (*interview*), show, vox pop, musik, nyanyian, sandiwara pendek atau fragmen.”

Dalam penciptaan karya video, shot adalah bagian yang penting. Menurut Naratama (2004 : 79) “*Shot* hanya bagian kecil dari sebuah proses produksi, namun mempunyai arti yang sangat penting”. Unsur-unsur *Element of The Shot* diantaranya; a) Motivasi; b) Informasi; c) Komposisi; d) Suara; e) *Camera Angle*; f) Kontinuitas

Dalam penciptaan karya produksi ini, Penulis mengambil beberapa laporan penelitian yang relevan untuk mendukung kegiatan penulis dalam mewujudkan konsep karyanya, disamping untuk menghindari terjadinya duplikasi. Dalam karya skripsi ciptaan Yulia Ratna Wulan Sari tentang Penerapan *Element of The Shot* pada Program Dokumenter Televisi “Rekam Jejak Budaya” edisi “Riwayat Wayang Potehi”, penerapan *Element of The Shot* terfokus pada *Type Shot* dan Kontinuitas. *Type Shot* merupakan jenis *shot* berkaitan dengan pengambilan gambar, sedangkan Kontinuitas adalah potongan-potongan gambar yang berkesinambungan. Karya skripsi tersebut juga menjelaskan materi lainnya yang berkaitan dengan *Element of The Shot*, diantaranya tentang pengarah acara peran dan

tanggung jawabnya, unsur dari *Element of The Shot* seperti motivasi, informasi, komposisi, *sound*, *camera angle* juga dijelaskan secara umum.

Penelitian ini memiliki relevansi dalam hal penerapan *Element of The Shot* namun berbeda dalam memilih jenis dan edisi program. Selain itu fokus unsur-unsur yang dipakai dalam penciptaan karya produksi juga berbeda dimana penulis memilih untuk mengambil materi tentang: Komposisi, *Camera Angle*, dan Kontinuitas. Meski begitu, penelitian ini memberikan inspirasi dalam format penciptaan karya produksi program *Feature Portrait Televisi* “Dua Sisi: Relawan Covid, Antar Kemanusiaan dan Keluarga”.

Sedangkan dalam Jurnal ilmiah Vol.6, No.2, Februari 2021 “Kepemimpinan Profetik Satgas Penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta” oleh Heri Susanto, Hadi Suyono, Khoiruddin Bashori dan Nina Zulida Situmorang, penelitian terfokus pada kinerja dan peran kepemimpinan Satgas Penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta yang dikaitkan dengan Kepemimpinan Profetik. Kepemimpinan Profetik meliputi empat aspek yaitu Sidiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah. Hasil dari penelitian tersebut secara umum, Satgas Penanganan Covid-19 bisa menerapkan keempat aspek penanganan Covid-19 dengan efektif di lapangan.

Penelitian ini menjadi relevan karena mengambil tokoh yang memiliki peran dalam penanganan Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini juga memberi inspirasi dalam pengembangan cerita karya produksi program *Feature Portrait Televisi* “Dua Sisi: Relawan Covid, Antar Kemanusiaan dan Keluarga” dimana Fikar Yunizar sebagai narasumber utama merupakan relawan covid-19. Perbedaan terletak pada jenis penelitian dimana jurnal ilmiah tersebut meneliti terkait Kepemimpinan Profetik,

sedangkan penulis mengambil penelitian mengenai *Element of The Shot*.

Terdapat elemen kebaruan atau novelty pada penelitian program Feature Portrait Televisi “Dua Sisi: Relawan Covid, Antar Kemanusiaan dan Keluarga” terdapat dalam aspek penerapan *Element of The Shot* dimana penulis membatasi bahasan masalah dengan berfokus dengan bagaimana menerapkan *Element of the shot*, yaitu Komposisi, *Camera Angle*, dan Kontinuitas dalam program Feature Portrait Televisi “Dua Sisi: Relawan Covid, Antar Kemanusiaan dan Keluarga”.

METODE PENCIPTAAN

Program feature Portrait ini akan dikemas dengan wawancara dengan narasumber dan juga menerapkan elemen of the shot, yaitu komposisi, camera *angle* dan kontinuitas dalam pengambilan gambarnya. Dalam proses pengumpulan data, penulis dan tim melakukan riset dengan observasi dan wawancara.

Observasi yang penulis lakukan di Posko Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (TRC BPBD DIY), sesuai topik yang penulis angkat yaitu Relawan Covid-19, dengan *angle* Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga, penulis bertemu dengan Koordinator Cipta Kondisi Posko Dukungan Operasi Satgas Penanganan Covid Daerah Istimewa Yogyakarta, Fikar Yunizar dan penulis disambut ramah oleh beliau di BPBD Yogyakarta. Beliau bersedia dan mau membagikan pengalaman beliau menjadi Relawan Covid-19 beserta suka dan dukanya. Manfaat observasi bagi penulis sebagai pengarah acara adalah membantu penulis dalam penyusunan *shooting list*, merencanakan *type shot* terhadap obyek yang diambil merencanakan

urutan visual dalam program, dan memilih obyek/visual yang penting yang akan ditayangkan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi primer. melalui wawancara penulis peroleh dari narasumber yang berkaitan langsung dengan topik *Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga*. Adapun diantaranya sebagai narasumber berikut; 1) Fikar Yunizar, selaku relawan Covid-19 Koordinator Cipta Kondisi Posko Dukungan Operasi Satgas Penanganan Covid Daerah Istimewa Yogyakarta, Fikar Yunizar; 2) Dian Rahmawati, selalu istri dari Fikat Yunizar; 3) Komandan Satgas Posko TRC BPBD Kota Yogyakarta, Pristiawan Bun. Manfaat dari wawancara bagi penulis sebagai pengarah acara adalah membantu penulis dalam menyesuaikan *Element of The Shot Continuity*, memahami permasalahan atau topik yang diangkat sehingga membantu pemilihan visual agar sesuai dengan topik, membantu penulis mendapatkan visual atau dokumentasi yang tidak didapatkan melalui observasi

Penulis juga mendapatkan Sumber informasi Sekunder melalui karya skripsi tugas akhir yang berjudul *Penerapan Element of The Shot Program Dokumenter Televisi Rekam Jejak Budaya Edisi Riwayat Wayang Potehi*. Dalam skripsi tersebut penulis mengacu tentang penerapan teori *Element of The Shot*, penulis juga mendapat informasi perbedaan penyajian antara dokumenter dan feature. Selain itu penulis mendapatkan referensi dari artikel Artikel berjudul “Satu Tahun Pandemi Covid-19 di Indonesia kilas balik kisah pasien 01 dan 02” yang dimuat dalam situs <https://nasional.kompas.com>. Dalam artikel ini penulis memperoleh informasi tambahan mengenai kasus awal Covid-19 di Indonesia dengan kronologis runtut pandemi Covid-19 hingga sekarang. Selain itu penulis juga

mendapatkan referensi dari Artikel berjudul “Satgas Covid -19 buka pendaftaran Relawan bantu Cegah Corona. Artikel ini berisi pengumuman tentang Pemerintah melalui Satgas Covid-19 membuka pendaftaran Relawan yang berjuang untuk misi kemanusiaan, yaitu sebagai relawan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penciptaan karya produksi berjudul *Penerapan Element Of The Shot dalam Program Feature Portrait Televisi “Dua Sisi: Relawan Covid antara Kemanusiaan dan Keluarga”* mengangkat tema Covid-19, tepatnya relawan Covid-19 yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan menggunakan format *feature*, penulis memberikan informasi tentang salah satu relawan Covid-19 di Yogyakarta dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang kemanusiaan dan sudut pandang keluarga.

Feature Portrait Televisi “Dua Sisi” edisi “Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga” memiliki durasi 17 menit dan terbagi dalam 3 sub *angle* yang masing-masing sub *angle* akan menjelaskan tentang relawan covid dari latar belakang, konflik dari keluarga, hingga suka dan duka yang dialami.

Id’s Program mengawali tayangan menunjukkan isi program menggunakan gambar-gambar obyek *human interest* atau minat insani yang ada di Indonesia dengan latar pekerjaan mereka ditambah dengan tulisan “Dua Sisi” yang merupakan nama program. Selanjutnya ditampilkan *eye cathcer* yang berfungsi untuk menimbulkan rasa penasaran sehingga menarik pemirsa untuk menyaksikan tayangan yang disajikan. Visual yang ditampilkan berupa obyek-obyek yang diangkat, seperti kondisi Covid-19 di Yogyakarta, perkampungan yang terkena *lock down local*, swalayan yang menerapkan protokol

kesehatan secara ketat, satgas Covid-19 yang melakukan *sterilisasi*, dan relawan Covid-19 yang memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap. Hal ini juga menjadi petunjuk mengenai isi dari program yang ditayangkan. Dalam *eye catcher* penulis menggabungkan visual dari media berita seperti *Kompas*, *Fokus*, *Sapa Indonesia Pagi*, dan *Adi Tv* dengan durasi 35" penulis memilih menggabungkan visual dari berbagai berita dengan tujuan menambah emosi mengenai pemberitaan Covid-19 terlebih untuk relawan Covid-19.

Sub *Angle* 1 menjadi “*Opening*” diawali dengan pengenalan melalui narasi mengenai kondisi Covid-19 di Indonesia, dan masuknya Covid-19 di Yogyakarta secara singkat. Kemudian statement dari Komando Posko Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (TRC BPBD DIY), Pristiawan Bun mengenai Covid-19 di DIY dan relawan Covid-19 DIY pertama, Fikar Yunizar menceritakan tentang awal tergabung menjadi Relawan Covid-19 DIY.

Kemudian Sub *Angle* 2 melanjutkan kisah Fikar Yunizar, Relawan Covid-19 DIY dari sisi keluarga. Mendapati suaminya tergabung menjadi relawan Covid-19 DIY, Dian Rahmwati, istri Fikar Yunizar *shock* hingga tidak mengizinkan suaminya untuk berangkat untuk misi kemanusiaan, disinilah terjadi konflik keluarga, tetapi setelah Fikar menjelaskan tujuan dan harapannya, akhirnya Dian Rahmawati mengizinkan dia untuk terjun menjadi Relawan Covid-19 Yogyakarta.

Kemudian Sub *Angle* 3 atau Sub *Angle Terakhir*, setelah terjadi konflik keluarga, kemudian dibuka dengan narasi mengenai penanganan Covid-19 di DIY, mulai dari kegiatan para Relawan Covid-19, proses *Sterilisasi*, proses *Dekontaminasi*, proses *Tracing* dan karantina masyarakat yang positif Covid-19, hingga proses

pemakaman jenazah positif Covid-19. Fikar menjelaskan tentang suka dan duka yang dialaminya selama menjadi relawan Covid-19, kemudian ditutup dengan statement Komando Posko TRC BPBD DIY, Pristiawan Bun tentang harapan beliau dan para relawan Covid-19 mengenai penanganan Covid-19 di Yogyakarta.

Analisis dan Sintesis Karya

Program *feature* ini dimulai dengan menampilkan *id's* program. *Id's* program merupakan identitas dari suatu program acara yang berisi representasi dari program yang ditayangkan. Format *id's* program merupakan bagian dari pengembangan ide yang penulis lakukan. Penulis menunjukkan kepada penonton isi program yang ditayangkan, sehingga ide dituangkan dalam *id's* sebagai representasi visual.

Penulis sebagai pengarah acara sangat memperhatikan visual terutama dalam *id's* program, hal ini karena *id's* program sebagai penyajian awal atau pembuka untuk menarik kedekatan penonton. Dalam *id's* program, penulis memilih komposisi *rule of third* atau *aturan sepertiga*, menempatkan tujuh foto hitam putih *portrait human interest* dengan latar pekerjaan dan budaya Indonesia tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada penonton bahwa program *Dua Sisi* adalah *Feature Portrait* yang berkaitan dengan *Human Interest* atau orang dengan latar belakangnya.

Kemudian dibelakangnya siluet bendera Indonesia sebagai *background* untuk mempertegas tema yang diangkat seluruh penjurut tanah air Indonesia. Lalu diantara tujuh foto tersebut, terdapat logo mata menyerupai kompas bertuliskan “**Dua Sisi**” berwarna hitam dan putih, untuk menegaskan program *Dua Sisi* dari segi warna bermakna dua hal, baik berkaitan, bertolak-

belakang, atau bahkan saling melengkapi satu sama lain.



Gambar 1. *Id's* Program Dua Sisi

Eye catcher terletak di awal tayangan disajikan menarik sebagai tayangan yang pertama kali dilihat dan didengarkan oleh penonton. *Eye catcher* berfungsi sebagai daya tarik untuk memicu keingintahuan penonton akan tayangan yang disajikan. Penulis melakukan pengembangan ide dalam penyajian *eye catcher*, terlebih dalam menentukan isinya. Hal ini penulis tuangkan ke dalam *treatment* yang menjadi “acuan” bagi pengarah acara dalam menentukan *type shot* yang digunakan. Tujuan yang penulis capai ialah memberi gambaran tentang isi atau pembahasan mata

Menyesuaikan dengan tujuan dari *eye catcher*, bagian ini menampilkan potongan-potongan visual mengenai Covid-19 di Yogyakarta dan kisah Fikar Yunizar sebagai Relawan Covid-19 Yogyakarta. Gambar yang ditampilkan adalah gambar yang “ikonik” dari topik yang diangkat, seperti kilas balik kasus Covid-19 pertama di Indonesia, *panic buying* diberbagai swalayan, berita harga masker yang mahal, berita nakes kewalahan dan Relawan Covid yang memakai APD Lengkap. Visualisasi didukung oleh musik ilustrasi yang sesuai dengan tema program. Pada akhir bagian akhir ditampilkan animasi tulisan judul acara “Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga”, poin

ini menjadi bagian pengembangan ide penulis, tujuannya penonton mengetahui edisi program yang ditayangkan.

Urutan *eye catcher*; penulis menggabungkan visual dari media berita seperti *Kompas*, *Fokus*, *Sapa Indonesia Pagi*, dan *Adi Tv* dengan durasi 35" penulis memilih menggabungkan visual dari berbagai berita dengan tujuan menambah emosi mengenai pemberitaan Covid-19 terlebih untuk relawan Covid-19, jadi total visual dari beberapa media adalah sebanyak 1% (Satu persen) dari total visual secara keseluruhan.



Gambar 2. Penerapan komposisi Rule of Third dengan Type Shot Medium Shot dan Camera Angle Eye Level. (Sumber: press release mengenai kasus Covid-19 pertama di Indonesia <https://www.youtube.com/watch?v=Hwbr-ptLinA>)



Gambar 3. Penerapan komposisi Rule of Third dengan Type Shot Long Shot dan Camera Angle Eye Level (Sumber: Corona Positif di Indonesia, Warga Panik Borong Makanan di Pasar Swalayan <https://www.youtube.com/watch?v=pWmLFCiNino>)



Gambar 4. Penerapan komposisi Rule of Third dengan Type Shot Long Shot dan Camera Angle High Angle (Sumber: Tingginya Kebutuhan Pasar, Lonjakan Harga Masker Hingga 6 Kali Lipat! <https://www.youtube.com/watch?v=AkPrYXCtTpg>)



Gambar 5. Penerapan komposisi Rule of Third dengan Type Shot Long Shot dan Camera Angle Eye Level. (Sumber: Pasien Covid-19 Membludak, Nakes RSUD Ponorogo Kewalahan https://www.youtube.com/watch?v=NAXoJ9n30uw&ab_channel=KOMPASTV)



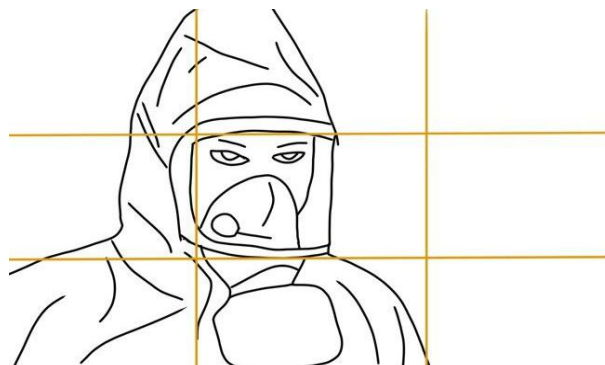
Gambar 6. Penerapan komposisi Rule of Third dengan Type Shot Medium Shot dan Camera Angle Eye Level

(Sumber: Relawan yang Berjuang Demi Kesembuhan Pasien Corona <https://www.youtube.com/watch?v=QJUNRofN-U4>)



Gambar 7. Penerapan komposisi Rule of Third dengan Type Shot Close Up dan Camera Angle Low Level (Sumber: Relawan Covid Posko TRC BPBD DIY https://www.youtube.com/watch?v=TFhm9_vvTIA)

Sub *Angle 1* terdiri dari empat *Angle* dengan *sub-angle* Fikar Yunizar, Relawan Covid Pertama Yogyakarta. Dalam sub *angle 1* juga membahas mengenai kilas balik kasus Covid-19 di Indonesia dan relawan Covid, kasus Covid pertama di Yogyakarta, awal mula Fikar Yunizar bisa tergabung menjadi relawan Covid-19, dan pengalaman awal saat menjadi relawan pertama Covid-19 di Yogyakarta. Dalam sub *angle 1*, penulis berfokus pada visual yang membangun \



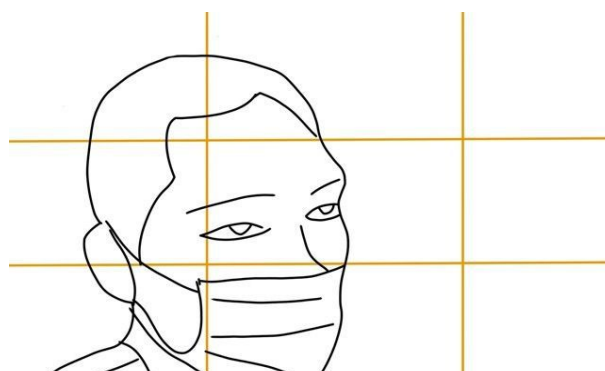
Gambar 8. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Close Up, dan Camera Angle Eye Level.

Storyboard Sub Angle 1, Angle 1, Shooting List Nomor 4

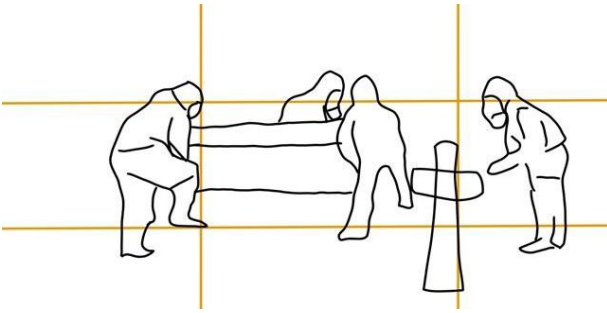


Gambar 9. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Medium Shot, dan Camera Angle Eye Level.

Storyboard Sub Angle 1, Angle 2, Shooting List Nomor 16

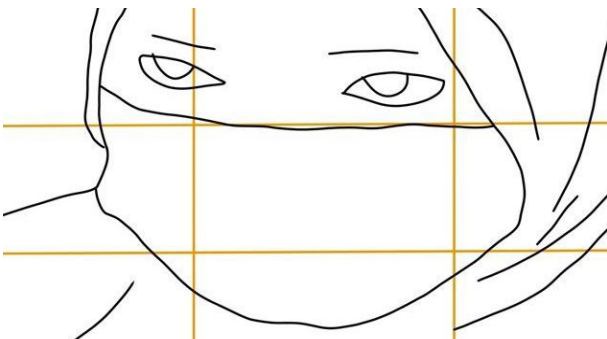


Gambar 10. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Close Up, dan Camera Angle Eye Level.

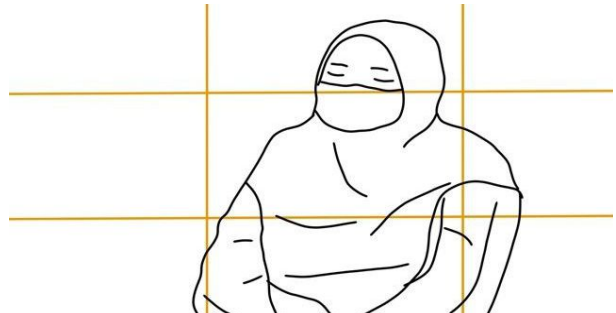


Gambar 11. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Long Shot dan Camera angle eye level.

Sub Angle 2 terdiri dari lima Angle dengan sub-angle Konflik dari Keluarga. Dalam sub angle 2 bisa dikatakan sub angle puncak permasalahan yang terbagi menjadi lima Angle yang masing-masing Angle membahas mengenai sudut pandang istri Fikar Yunizar, Dian Rahmawati saat mendengar kabar suaminya tergabung menjadi Relawan Covid-19 DIY, statement istri Fikar Yunizar, Fikar Yunizar menceritakan konflik dari istrinya akibat dirinya menjadi relawan Covid, Larangan untuk Fikar Yunizar dari Dian Rahmawati, dan Izin dari Dian Rahmawati untuk Fikar Yunizar. Penulis berfokus pada visual yang membangun jalannya cerita dari sosok Fikar Yunizar sebagai relawan Covid pertama di Yogyakarta dari sudut pandang keluarganya, terutama istrinya yaitu Dian Rahmawati.



Gambar 12. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Medium Shot, dan Camera Angle Low Angle. **Storyboard Sub Angle 2, Angle 3, Shooting List Nomor 5**



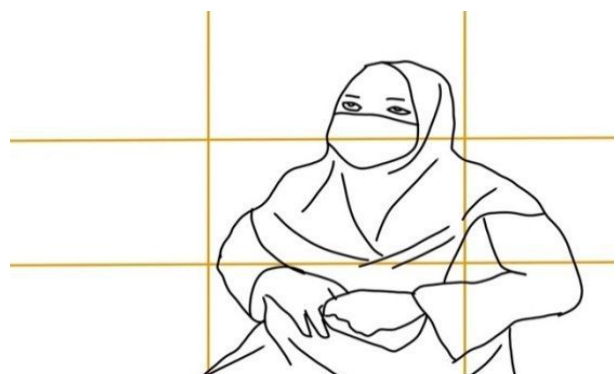
Gambar 13. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Medium Shot.

Storyboard Sub Angle 2, Angle 2, Shooting List Nomor 5



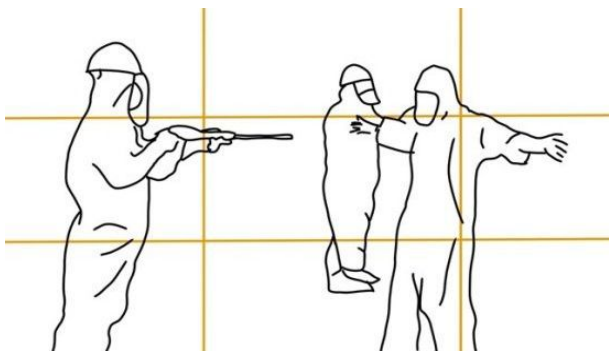
Gambar 14. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Extreme Close Up, dan Camera Angle Eye Level.

Storyboard Sub Angle 2, Angle 1, Shooting List Nomor 6



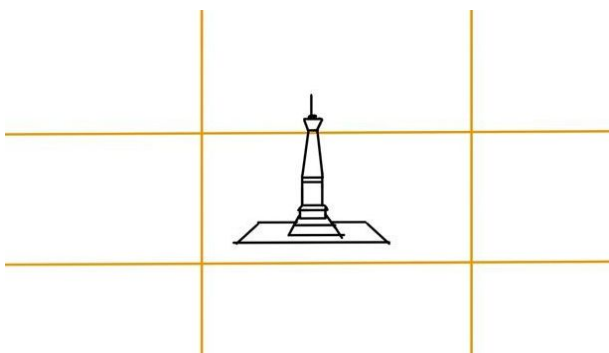
Gambar 15. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Medium Close Up, dan Camera Angle Eye Level.

Storyboard Sub Angle 2, Angle 4, Shooting List Nomor 6

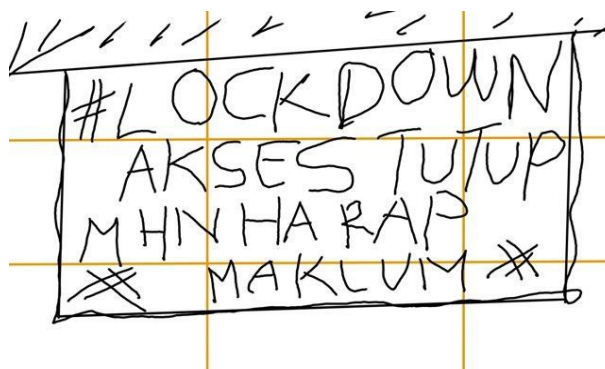


*Gambar 16. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Long Shot, dan Camera Angle Eye Level.
Storyboard Sub Angle 2, Angle 5, Shooting List Nomor 8*

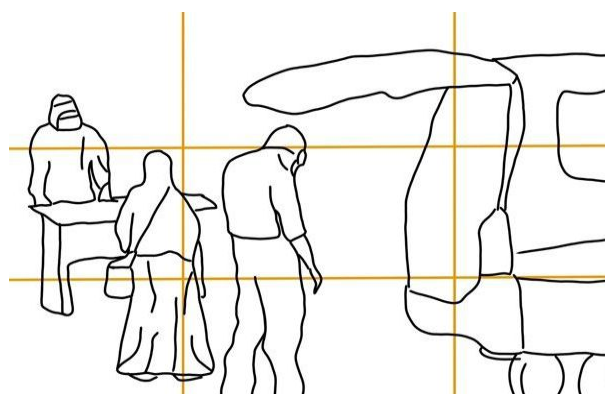
Sub Angle 3, terdiri dari empat Angle dengan sub-angle Suka Duka Menjadi Relawan Covid-19. Dalam sub angle 3 kembali ke narasumber utama yaitu Fikar Yunizar, terdiri dari empat Angle yang masing-masing membahas mengenai, penanganan Covid-19 di Yogyakarta serta peran relawan didalamnya, momen sedih Fikar Yunizar saat bergabung di relawan Covid-19 Yogyakarta, pengalaman yang membuat Fikar Yunizar bahagia dalam misi kemanusiaan ini, dan harapan serta tujuan relawan Covid-19 yang disampaikan oleh Komando Posko TRC BPBD DIY, Pristiawan Bun.



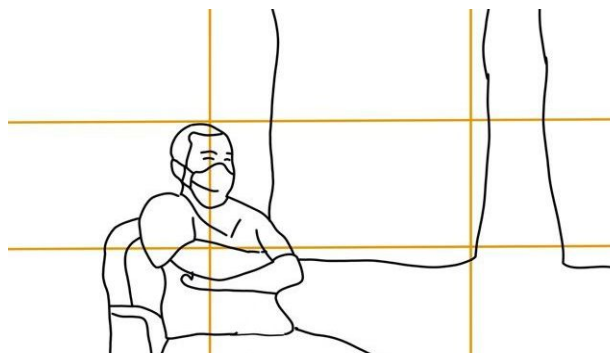
*Gambar 17. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Long Shot, dan Camera Angle Eye Level.
Storyboard Sub Angle 3, Angle 1, Shooting List Nomor 2*



*Gambar 18. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Close Up, dan Camera Angle Low Angle.
Storyboard Sub Angle 3, Angle 2, Shooting List Nomor 10*



*Gambar 19. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Long Shot, dan Camera Angle High Angle.
Storyboard Sub Angle 3, Angle 3, Shooting List Nomor 7*



*Gambar 20. Penerapan teori Element of The Shot yaitu Komposisi Rule Of Third, dengan Type Shot Medium Shot, dan Camera Angle Low Angle.
Storyboard Sub Angle 3, Angle 3, Shooting List Nomor 12*

SIMPULAN

Karya produksi “Penerapan Element of The Shot” dalam program *Feature Portrait* Televisi “Dua Sisi” edisi “Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga” bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *Element of The Shot* dengan fokus materi yang dipilih adalah *Komposisi, Camera Angle, dan Continuity*. Dengan menggunakan teori tentang *Element of The Shot* yang sudah penulis terapkan dalam proses penciptaan karya produksi, terutama dalam tahap pengembangan visual dan *shooting list*. Hal ini dapat dilihat dari setiap sub *angle* memiliki *Angle* yang terdapat rangkaian *shooting list*.

Di dalamnya terdapat pengembangan dari teori *Element of The Shot* meliputi *Komposisi* yaitu *Rule of Third* atau *Aturan Sepertiga, Type Shot* meliputi *Long Shot (LS), Medium Shot (MS), Medium Close Up (MCU), Close Up (CU), Extreme Close Up (ECU)*, lalu *Camera Angle* meliputi *High Angle (HA), Eye Level (EL), Low Angle (LA)*, dan *Continuity* atau *Kontinuitas* yang artinya berkesinambungan dari segi konten yang disajikan.

Penyajian visual dengan memperhatikan teori *Element of The Shot* dapat membangun jalannya cerita dari sosok Fikar Yunizar menarik di mata penonton, terlebih tema yang diangkat adalah kemanusiaan dan keluarga yang dapat membangun kedekatan penonton melalui visual karena menampilkan sisi *Human Interest*.

Karya produksi “Penerapan Element of The Shot” dalam program *Feature Portrait* Televisi “Dua Sisi” edisi “Relawan Covid, Antara Kemanusiaan dan Keluarga” dapat diambil kesimpulan bahwa karya produksi konseptual ini sudah menyajikan visual sesuai teori mengenai *Element of The Shot* tentang relawan Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Fikar

Yunizar sebagai relawan Covid-19 Yogyakarta disajikan menarik melalui perpaduan visual, audio, musik ilustrasi dan *statement* dari narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Santana. 2002. *Jurnalisme Sastra*. Jakarta: Gramedia Media Pustaka
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. Jakarta: Grasindo
- Rahmawati, Indah & Rusnandi, Dodo. 2011. *Berkarier di Dunia Broadcast*. Jakarta: Laskar Aksara
- Utud, Yustiatie & Latief, Rusman. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Pernadamedia Group
- https://nasional.kompas.com/read/2021/03/02/05300091/satu_tahun-pandemi-covid-19-di-indonesia-kilas-balik-kisah-pasien-01-dan-02?page=all
- Tentang Pandemi Covid-19 diakses tanggal 10 April 2021
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200326162805-20-487185/satgas-covid-19-buka-pendaftaran-relawan-bantu-cegah-corona>

Tentang Satgas Covid-19 Membuka
Pendaftaran Relawan diakses tanggal 11
April 2021

[https://www.instagram.com/p/
CKyEeAsBhwW/](https://www.instagram.com/p/CKyEeAsBhwW/)

“Pembunuhan Perempuan di Afrika Selatan :
Kisah Poppi dan Bongeka.
Diakses tanggal 1 April 2021.